

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas hasil pengolahan data penelitian. Pengolahan data dibagi menjadi: *Pertama* tentang Learning Forgetting Curve Model.. Kedua adalah pengaruh waktu istirahat terhadap produktivitas pekerja perusahaan.

5.1 Learning Forgetting Curve Model

Learning Forgetting Curve Model mengasumsikan bahwa belajar sesuai dengan kurva belajar Wright, atau bahwa waktu untuk menghasilkan satu unit adalah fungsi tenaga, dari jumlah unit yang diproduksi yang memfokuskan pada kurva jeda, antara proses setelah pekerja istirahat. Forgetting memperlihatkan cara untuk mengembangkan fungsi waktu istirahat pada performan kerja karena pada dasarnya pekerja memiliki kemampuan kerja dan daya ingat yang berbeda, sehingga selama bekerja pekerja memiliki performansi kerja yang berbeda pula. Cara mendapatkan kurva yaitu dengan mencari koefisien kurva belajar sebelum istirahat sebagai koefisien kurva, mencari θ sebagai rasio waktu desimal per unit, yang diperlukan untuk produksi ganda, sebagai konstanta pertambahan forgetting coefficient untuk N . kemudian dibuatlah forgetting curve model LFCM memakai rata-rata T_1 pada awal proses setelah istirahat. Dalam kenyataannya jeda antara proses sebelum dan sesudah istirahat dimungkinkan operator lupa dengan pekerjaan yang telah dilakukan sebelumnya, karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi adanya pengabaian atau forgetting oleh pekerja antara lain faktor psikologis pekerja, komunikasi, kelelahan, dan tingkat kesulitan perakitan yang

banyak dipengaruhi oleh kondisi bahan baku atau bahan yang akan dirakit itu sendiri dan tidak semuanya sesuai dengan data riil penelitian yang diperoleh dalam industri.

5.2 Pengaruh Waktu Istirahat Terhadap Produktivitas

Kenyataannya waktu istirahat itu sendiri dapat berpengaruh pada pembelajaran operator. Dengan adanya waktu istirahat yang tepat dan optimal maka pekerja dapat kembali pada performansi kerja yang baik dan dapat meningkatkan produktivitas sehingga produksi berjalan dengan lancar sesuai dengan perencanaan. Waktu istirahat yang optimal sangat berpengaruh dalam mengatasi kelelahan yang sering dialami pekerja, serta dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap psikologis pekerja, sehingga dengan *forgetting curve* kita dapat menentukan lamanya waktu istirahat yang efektif. Disamping itu juga dapat meningkatkan performansi kerja, produktivitas dan pengaruhnya pada jeda antar proses sehingga dapat memaksimalkan produktivitas sesuai dengan yang diinginkan perusahaan, dengan peningkatan produktivitas melalui *forgetting curve* sangat penting karena dapat menganalisa karakteristik pekerja, mengetahui seberapa jauh fungsi lamanya istirahat sehingga performansi kerja tetap meningkat. Sehingga penentuan waktu istirahat yang optimal merupakan hal yang sangat penting untuk meningkatkan produktivitas dan penentuan jumlah output yang tepat agar perusahaan tidak mengeluarkan biaya tambahan yang tidak perlu.